

Efektivitas Pendekatan Think Pair Share (Tps) Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Pelita Harapan

Beatric Videlia Remme^{1*}, Marylin Lasarus², Enjeli Yohanes³

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Indonesia Toraja. Jalan Nusantara, no. 12, Indonesia.

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Indonesia Toraja. Jalan Nusantara, no. 12, Indonesia.

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Indonesia Toraja. Jalan Nusantara, no. 12, Indonesia.

* Korespondensi Penulis. E-mail: immanvidelia@gmail.com

Abstrak

Pendekatan Think Pair Share (TPS) adalah salah satu model pembelajaran koperatif yang sederhana yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara mandiri serta bekerja sama dengan orang lain atau think pair share memiliki prosedur yang secara eksplisif dapat memberi siswa waktu lebih banyak untuk berfikir menjawab satu sama lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) aktivitas siswa dalam pendekatan think pair share. (2) hasil belajar siswa setelah diajar dengan pendekatan think pair share. Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas VII SMP Pelita Harapan yang terdaftar dan aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar pada tahun 2022-2023 dan teknik penyampelan dalam penelitian ini adalah teknik sampel random sehingga semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu siswa kelas VII yang berjumlah 27 siswa. Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari ; (1) lembar observasi aktivitas siswa, digunakan untuk mengetahui aktivitas atau kegiatan siswa selama pembelajaran ; (2) tes hasil belajar, digunakan untuk mengetahui nilai yang diperoleh siswa. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah : (1) aktivitas selama pendekatan think pair share masuk dalam kategori baik dengan persentase indeks sebesar 68%; (2) hasil belajar sebelum pendekatan think pair share masuk dalam kategori tidak tuntas dengan perolehan nilai rata-rata 20,26 dan setelah diajar dengan pendekatan think pair share nilai rata-rata siswa 73,63 masuk dalam kategori tuntas dengan persentase ketuntasan 85,19%.

Kata kunci: Think Pair Share; aktivitas siswa; hasil belajar

Abstract

The Think Pair Share (TPS) approach is a simple cooperative learning model that provides opportunities for students to work independently and collaborate with others or think pair share has procedures that can explicitly give students more time to think and answer each other. other. This study aims to determine: (1) student activities in the think pair share approach. (2) student learning outcomes after being taught with a think pair share approach. The population in this study were all class VII SMP Pelita Harapan who were registered and actively participating in teaching and learning activities in 2022-2023 and the sampling technique in this study was a random sample technique so that all members of the population were sampled, namely class VII students, totaling 27 students. The instruments used in this study consisted of; (1) student activity observation sheet, used to determine student activities or activities during learning; (2) learning outcomes test, used to

determine the value obtained by students. The results obtained from this study are: (1) activities during the think pair share approach are in the good category with an index percentage of 68%; (2) learning outcomes before the think pair share approach were included in the incomplete category with an average score of 20.26 and after being taught with the think pair share approach the average score of 73.63 students was included in the complete category with a percentage of completeness 85.19 %.

Keywords: Think Pair Share; student activities; learning outcomes

Pendahuluan

Setiap orang pada dasarnya sangat membutuhkan pendidikan, sebab pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi setiap manusia dan berlaku sepanjang ayat. Dengan pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki serta melalui pendidikan seseorang dapat hidup lebih baik. Jika pendidikan tidak ada maka seseorang tersebut tidak dapat menumbuhkan potensi-potensi yang dimiliki. Untuk mengatasi masalah di atas maka pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan dan mendapat perhatian yang serius.

Dalam proses pembelajaran matematika diharapkan siswa dapat aktif, sehingga akan berdampak pada ingatan siswa tentang apa yang dipelajari dan akan lebih lama bertahan. Suatu konsep akan mudah dipahami dan diingat oleh siswa bila konsep tersebut disajikan melalui prosedur dan langkah-langkah yang tepat, jelas dan menarik. Dengan keaktifan siswa di dalam kelas diharapkan hasil belajar matematika akan meningkat pula.

Upaya demi upaya telah dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Namun dewasa ini pembelajaran matematika masih kurang diminati oleh siswa dapat dilihat pada saat pembelajaran ada siswa yang hanya diluar, berbicara dengan teman sebangku di dalam kelas, hanya ada satu siswa yang menyelesaikan soal dengan benar, serta tidak mengerjakan tugas dengan baik dimana faktor-faktor ini yang menyebabkan aktivitas siswa serta hasil belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk mengatasi hal tersebut di atas maka perlu dicarikan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika dapat meningkat. Guru harus selalu berusaha menyusun dan menerapkan berbagai model yang bervariasi agar siswa tertarik dan bersemangat dalam belajar matematika. Salah satunya dengan menerapkan pendekatan Think Pair Share. Dipilih pendekatan pembelajaran Think Pair Share karena pendekatan pembelajaran ini menggunakan metode diskusi berpasangan yang dilanjutkan dengan diskusi pleno.

Dengan model pembelajaran ini siswa dilatih bagaimana mengutarakan pendapat dan siswa juga belajar menghargai pendapat orang lain dengan tetap mengacu pada materi/tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif dengan pendekatan Think Pair Share ini dapat diterapkan pada semua mata pelajaran termasuk matematika.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan variabel penelitian seperti efektivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan Think Pair Share. Tahapan pertama dilakukan secara kualitatif sedangkan tahapan kedua dilakukan dengan deskriptif kuantitatif. Pada tahapan pertama dilakukan pengumpulan data berupa pengamatan atau observasi dan juga tes. Pada tahapan kedua dilakukan analisis data dari hasil observasi dan juga tes.

Pengumpulan data dilakukan pada saat menggunakan pendekatan Think Pair Share didalam kelas, dimana ada yang bertindak sebagai observer dan juga pemberian tes awal dan terakhir. Melakukan analisis dari hasil observasi yang dilakukan oleh observer dan juga hasil tes yang telah diberikan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada efektivitas pendekatan Think Pair Share tersebut di bab IV, maka hasil pengamatan tersebut dapat di lihat pada setiap aspek yang ada. Adapun setiap setiap aspek yang diamati ialah :

Hasil pengamatan aktivitas siswa dengan menggunakan pendekatan Think Pair Share dianalisis sesuai dengan pengamatan observer. Namun keaktifan siswa terhadap pengajaran materi diwakili oleh beberapa aspek pengamatan yaitu : mendengar, memahami pernyataan yang diajukan oleh guru, mendengar motivasi guru, mendengar dan memahami pernyataan yang di ajukan oleh guru, memikirkan pernyataan yang diajukan oleh guru, berpasangan bertukar pikiran tentang pendapat mereka, tiap kelompok membagikan hasil kelompoknya, siswa senang atas pujian yang diberikan oleh guru, memperbaiki dan menambahkan hasil pemikirannya dan hasil diskusinya yang masih kurang sesuai dengan arahan guru, membuat rangkuman, dan menulis PR. Hasil pengamatan dianalisis dengan menjumlahkan aspek pertama sampai aspek ke sepuluh (aspek yang berkaitan dengan pembelajaran Think Pair Share yang digunakan) dan kemudian dikurangi dengan aspek Sembilan, sepuluh (aspek yang umum dilakukan siswa).

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yang paling menonjol dengan menggunakan model pembelajaran efektivitas pendekatan Think Pair Share pada pertemuan pertama adalah berdiskusi dan mengerjakan tugas dalam Think Pair Share dengan presentase selanjutnya, secara berturut-turut dengan membaca teks materi pembelajara, memerhatikan penjelasan guru, menjawab pertanyaan dan memberikan pertanyaan, dan menyimpulkan materi pelajaran, menjawab pertanyaan dan memberikan tanggapan dan menyimpulkan pelajaran. Dengan demikian, efektivitas model pembelajaran TPS pada materi bilangan bulat yang menyatakan bahwa efektivitas model pembelajaran TPS dapat meningkatkan aktivitas mahasiswa.

Dalam hasil pengamatan aktivitas siswa terlihat bahwa pada pertemuan pertama sampai ketiga berada pada kategori aktif dengan presentase 68% dan nilai standar deviasi aktivitas siswa pembelajaran matematika dengan pendekatan Think Pair Share adalah 1.55.

Berdasarkan penjelasan diatas maka secara keseluruhan keaktifan siswa dikategorikan aktif selama pembelajaran dengan pendekatan Think Pair Share.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan efektivitas pendekatan Think Pair Share (TPS) mengalami peningkatan. Meningkatnya hasil belajar siswa tersebut dikarenakan pendekatan Think Pair Share dapat menambah atau memperjelas pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari dan merangsang partisipasi siswa dalam kelompok diskusi. Peningkatan hasil belajar yang masih belum berjalan dengan baik. Hal tersebut antara lain beberapa siswa masih ada yang kurang memperhatikan, masih ada siswa yang malu untuk mengemukakan pendapat atau idenya, masih ada siswa yang ragu- ragu/ takut dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru, masih ada beberapa siswa yang malu jika diminta maju kedepan dan kurang berani dalam memaparkan hasil diskusi kelompoknya.

Perhitungan hasil belajar yang telah diuraikan dan dikaitkan dengan nilai KKM, maka hasil belajar siswa melalui tes awal (pre-test) seluruh siswa kelas VII tergolong tidak tuntas karena nilai hasil belajarnya tidak mencapai serta rata- rata keseluruhannya nilai yang juga tidak mencapai KKM, hasil ini terjadi karena siswa belum diajar dengan model pembelajaran Think Pair Share. Setelah siswa diajar dengan pembelajaran dengan Think Pair Share dan diberikan tes akhir (post-test) terlihat 23 siswa yang tuntas dari 27 siswa karena nilai hasil belajarnya mencapai $KKM \geq 70$ serta rata- rata keseluruhan nilai siswa yang juga mencapai nilai KKM.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

Aktivitas siswa dalam belajar dengan pendekatan Think Pair Share dapat dikategorikan aktif dimana rata-rata presentase efektivitas siswa dari pertemuan I sampai III adalah 68 atau dengan kata lain bahwa aktivitas siswa aktif dalam belajar. Sehingga dapat dikatakan pendekatan Think Pair Share efektif dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP Pelita Harapan.

Hasil belajar siswa berdasarkan pre-test dengan rata-rata 20.26 dikategorikan belum tuntas karena rata-rata tersebut masih dibawah KKM dengan digunakan oleh sekolah setempat yaitu 70. Sedangkan hasil post- test dengan rata-rata 73.64 dikategorikan tuntas karena telah mencapai KKM yaitu ≥ 70 .

Dengan melihat pencapaian kegiatan pembelajaran diatas maka dapat dikatakan bahwa keberhasilan atau efektivitas dalam menerapkan pendekatan Think Pair Share sangat bergantung pada kemampuan siswa beraktivitas dalam proses pembelajaran.

Daftar Rujukan

Cipta, R. (2014). Abdurrahman, Mulyono. 2003. Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar. Jakarta: Rineka Cipta Andartari, Susanti, Santi., & Andriani, Vidia. 2013. Pengaruh kemampuan intelektual (IQ) dan motivasi belajar terhadap

- hasil belajar siswa pada mata pelajaran aku. *Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1).
- Langi, E. L. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 3 Kesu'Pada Materi Opereasi Perkalian Dan Pembagian Melalui Implementasi Metode Gasing. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 589-598.
- Muhlisrarini, A. H. (2014). Perencanaan dan strategi pembelajaran matematika. Rajagrafindo Persada Jakarta.
- Ujang, A., Jahi, J. M., Arifin, K., & Aiyub, K. (2014). Kesedaran generasi muda terhadap patriotisme dan perpaduan nasional di Malaysia. *International Journal of the Malay World and Civilisation*, 2(2), 31-39.
- Sanjaya, M. R. (2007). Health cost in Indonesia: evidences from IFLS and Susenas data.
- Sanjaya, W. (2015). Perencanaan dan desain sistem pembelajaran. Kencana.
- Abdullah, S. R. (2013). *Learning Innovation. Earth Literature*. Jakarta: Bumi Aksara:
- Hakim, T. (2005). Belajar Secara Efektif. Jakara : Puspa Swara.
- Hudojo, H. (1998). Mengajar Belajar Matematika. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Palayukan, H. (2020). Efektivitas Pendekatan Think Pair Share (Tps) Ditinjau Dari Pemahaman Konsep Operasi Hitung Bilangan Bulat Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kapalapitu. *ZIGMA Jurnal Pendidikan Matematika*. 1 (1), 36-50.
- Palengka, I. (2014). Efektivitas pendekatan kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP kristen kandora. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 575-582.
- Suherman, E. (1986). *Strategi Belajar Mengajar Matematika*, Jakarta Dirjen Dikdasmen Depdikbud.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung:Alfabet